

## **Analysis Method For The Main Micro Credit (KMU) Calculation at Bank BJB sub-branch Office Cikalongwetan**

### **Metode Analisa Perhitungan Kredit Mikro Utama (KMU) Pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan**

**Agnes Wiziawati<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Muthmainnah<sup>3</sup>**

Politeknik Piksi Ganesha<sup>1,2,3</sup>

[agneswiziawati@gmail.com](mailto:agneswiziawati@gmail.com)<sup>1</sup>, [sriwahyuni.4032@gmail.com](mailto:sriwahyuni.4032@gmail.com)<sup>2</sup>,

[muthmainnahmasnaya@gmail.com](mailto:muthmainnahmasnaya@gmail.com)<sup>3</sup>

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the process of analyzing the calculation of the Main Micro Credit (KMU) in considering the application of prospective debtors at PT Bank bjb Cikalongwetan Branch Office, Tbk. The calculation analysis method used is the Installment to Disposable Income Ratio (IDIR) method. The results of the study show that the indicators in the IDIR ratio influence each other in determining whether or not the prospective debtor is eligible to be financed by the bank and obtain the proposed loan. Based on the case of debtor X, the total IDIR is at 79.42%, indicating that this figure does not exceed the maximum IDIR limit of 80%. Meanwhile, based on the case of debtor Y, seen from the IDIR value, it is not in accordance with the provisions because it exceeds 80%, namely 1851.21%. So that the bank provides a recommendation by lowering the ceiling proposed by the applicant so that the percentage obtained does not exceed the maximum limit of 80%.*

**Keywords :** Analysis, Main Micro Credit (KMU), IDIR

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Analisa Perhitungan Kredit Mikro Utama (KMU) dalam mempertimbangkan permohonan calon debitur pada PT Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan, Tbk. Metode analisa perhitungan yang digunakan adalah metode Installment to Disposable Income Ratio (IDIR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator dalam rasio IDIR saling mempengaruhi dalam menentukan layak atau tidaknya calon debitur untuk di biayai oleh pihak Bank dan memperoleh pinjaman yang diajukan. Berdasarkan kasus debitur X total IDIR berada pada angka 79,42% menunjukkan bahwa angka tersebut tidak melebihi batas maksimum IDIR yakni 80%. Sedangkan berdasarkan kasus debitur Y dilihat dari nilai IDIR nya tidak sesuai dengan ketentuan karena, melebihi 80% yakni 1851,21%. Sehingga Bank memberikan rekomendasi dengan menurunkan plafon yang diajukan pemohon sehingga persentase yang diperoleh tidak melebihi batas maksimum 80%.

**Kata Kunci :** Analisa, Kredit Mikro Utama (KMU), IDIR

### **1. Pendahuluan**

Perbankan adalah badan keuangan yang sangat penting bagi semua negara, banyak roda perekonomian yang didorong oleh bank, secara langsung maupun tidak langsung. Namun, dalam pengelolaan uang masyarakat atau publik dan perputaran sebagai investasi ke dana lain, operasional perbankan menerapkan standar risiko.

Bank merupakan lembaga keuangan yang bertugas seperti, tempat berlindung yang aman bagi bisnis swasta, lembaga pemerintah, dan individu yang ingin menyimpan uang. Bank adalah lembaga keuangan memberikan pinjaman atau angsuran dan jasa perbankan lainnya kepada masyarakat umum. Pengertian Bank Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 : "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."

Bank Jabar Banten (bjb) adalah sebuah badan perbankan dan keuangan perbankan yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten, menawarkan berbagai

pilihan pembiayaan, antara lain Kredit Mikro Utama (KMU) yang dirancang untuk mikro, kecil, dan usaha menengah (UMKM). Keberadaan Kredit Mikro Utama diproyeksikan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sektor UMKM.

Kegiatan penyaluran kredit tidak dapat dipisahkan dari peran Bank sebagai badan keuangan. Besar kecilnya kredit yang disalurkan menentukan profitabilitas bank. Akibatnya, pengelolaan kredit harus dilakukan seefisien mungkin. Semakin besar kebutuhan masyarakat akan kredit atau pinjaman, semakin bank harus menilai siapa yang berhak mendapatkan kredit. Sulitnya mencari informasi untuk dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan, serta kesenjangan antara kriteria pengajuan kredit dengan ketentuan yang ditetapkan, keduanya adalah masalah yang sering terjadi. Dengan demikian timbulah suatu metode yang dapat membantu Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan dalam memutuskan siapa yang berhak mendapatkan Kredit Mikro Utama (KMU) sesuai dengan kriteria yaitu metode *Installment to Disposable Income Ratio* (IDIR)

Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan melakukan kajian keuangan yaitu dengan metode *Installment to Disposable Income Ratio* (IDIR), diantaranya faktor yang digunakan untuk menerima atau menolak permohonan kredit atau angsuran pemohon adalah plafon kredit calon nasabah. *Installment to Disposable Income Ratio* (IDIR) adalah rasio semua pembayaran atas pendapatan setelah dikurangi pengeluaran-pengeluaran lain (pengeluaran rumah tangga dan usaha). Persentase maksimum IDIR yang dapat mengikuti kategori diterima di Kantor Cabang Pembantu Bank bjb Cikalongwetan adalah 80% jika lebih dari 80% maka permohonan tersebut akan ditolak.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengertian Bank

Bank adalah jenis organisasi keuangan yang menerima giro, tabungan, dan deposito, serta jenis deposito lainnya. Bank juga dikenal sebagai tempat masyarakat yang membutuhkan dapat meminjam uang (kredit). Bank juga dikenal untuk menukar uang, mengirimkan uang, dan menerima berbagai pembayaran dan deposito, termasuk energi, air, telepon, pajak, biaya sekolah, dan jenis pembayaran lainnya.

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 : "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."

Bank adalah suatu badan usaha yang menerima uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Siagian Onny, 2021)

Bank sebagaimana didefinisikan di atas, adalah perusahaan atau lembaga keuangan yang terlibat dalam kegiatan keuangan. Industri perbankan memiliki tiga fungsi dasar: mengumpulkan kelebihan pendapatan pemerintah, mengarahkan uang kepada orang yang membutuhkan, dan memfasilitasi lalu lintas pembayaran dan pengiriman uang.

### Fungsi Bank

Fungsi Bank diatur dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, yang menyatakan : "Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat."

Fungsi utama Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat umum dan mengembalikannya kepada masyarakat dengan berbagai alasan, atau sebagai financial intermediary (perantara di bidang keuangan). Hrp Putra & Saraswati (2020 : 26)

Berdasarkan dengan uraian di atas, fungsi bank adalah menghimpun uang dari masyarakat umum dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkan kembali uang tersebut kepada mereka dalam bentuk kredit.

### Pengertian Kredit

Kredit berasal dari kata Yunani *credere*, yang berarti "mempercai". Kredit, secara umum, mengacu pada kemampuan untuk memberikan pinjaman dengan jaminan bahwa mereka akan dibayar kembali tepat waktu.

Sedangkan pengertian kredit menurut pasal 1 angka 11 UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (UU Perbankan) kredit adalah : “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Kredit didefinisikan sebagai berikut dalam Ensiklopedia umum 2006: 17. Kredit adalah mekanisme keuangan yang memungkinkan pemilik untuk mentransfer dana kepada pengguna dengan harapan mendapatkan keuntungan. Siagian Onny (2021: 34)

Berdasarkan definisi diatas, kredit adalah pinjaman yang didasarkan pada suatu perjanjian untuk jangka waktu tertentu dan janji untuk membayar bunga yang telah disepakati.

### Pengertian Analisis Kredit

Analisis kredit adalah suatu profesi atau kegiatan yang menilai secara menyeluruh suatu kredit, baik secara finansial maupun sebaliknya. Analisis kredit adalah prosedur analisis kredit yang menggunakan pendekatan khusus untuk menentukan kebutuhan kredit calon pengguna kredit, menurut ekonom bernama Lukman Denda Wijaya.

Analisis perkreditan menurut Jopie Jusuf (2014:321) merupakan upaya bank untuk menilai keterpercayaan calon debitur yang meliputi sifat kesediaan dan faktor kemampuan memenuhi komitmen kredit.

Analisis kredit adalah metode untuk menentukan kelayakan kredit perusahaan atau organisasi. Analisis kredit, dalam istilah lain, adalah evaluasi kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya.

Berdasarkan pengertian di atas, analisis kredit dapat diartikan sebagai upaya untuk menganalisis/menilai file/data, serta berbagai fitur pendukung yang diberikan oleh pemohon kredit, sebagai dasar untuk memutuskan diterima atau tidaknya permohonan kredit.

### Kredit Mikro Utama

Kredit Mikro Utama adalah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank bjb kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), baik perorangan maupun bisnis, yang telah beroperasi minimal dua tahun dan memiliki batas pinjaman maksimum Rp500.000.000. (lima ratus juta rupiah). Suku bunga yang kompetitif, syarat dan ketentuan kredit yang mudah, serta cara pembayaran yang lebih fleksibel menjadi salah satu keunggulan produk Kredit Mikro Utama.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian di laksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan, Jl. Raya Ciptagumati, Kec. Cikalongwetan, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40556. Pemilihan lokasi penelitian di Bank ini dilakukan dengan tujuan agar lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti. Penelitian berlangsung dari 25 Oktober hingga 27 Desember 2021.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode partisipasi langsung, yaitu membantu secara aktif staf Bank bjb yang berlokasi di Jl. Raya Ciptagumati, Kec. Cikalongwetan, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40556.
2. Metode observasi, dimana data-data yang diperlukan dikumpulkan dan diketahui dengan mengamati secara langsung aktivitas di Bank seperti metode apa yang dipakai untuk menganalisis Kredit Mikro Utama (KMU)
3. Metode wawancara langsung, yaitu mewawancarai pegawai/staf bank untuk

memperoleh data dan informasi terkait analisis perhitungan kredit, yang menjadi dasar untuk menentukan apakah suatu permohonan kredit diperbolehkan atau ditolak.

4. Metode studi pustaka, yaitu mencari dan mendapatkan informasi dari sumber referensi jurnal dan internet.

Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Observasi dan percakapan langsung dengan pegawai Kantor Cabang Pembantu Bank bjb Cikalongwetan digunakan untuk mengumpulkan data primer. Data sekunder berasal dari penelusuran kepustakaan, seperti tesis, jurnal, halaman web, dan internet.

Dalam penelitian ini digunakan analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Sukiono (2013) banyak digunakan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena dengan menggunakan standar berpikir ilmiah yang digunakan secara konsisten tanpa menggunakan model kuantitatif. Semua data yang telah dikumpulkan, baik melalui observasi maupun wawancara langsung, dianalisis secara deskriptif kualitatif.

### Perhitungan Analisa Kredit Mikro Utama dengan Metode IDIR

IDIR atau *Installment to Disposable Income Ratio* adalah salah satu penentu keputusan untuk persetujuan kredit dari sisi kemampuan bayar atau SOR calon debitur, dimana angsuran yang akan dibayarkan akan dibandingkan dengan DI yang diperoleh dan umumnya (di Kredit Mikro yang menggunakan ini) menggunakan ketentuan IDIR maksimal 80%. Dalam analisis ini, maka metode pengukuran ini menggunakan rumus :

$$\text{IDIR} = \frac{(A1 + A2)}{DI} \times 100\%$$

Keterangan :

A1 = angsuran kredit saat ini (dalam satuan rupiah)

A2 = angsuran kredit yang akan diberikan (dalam satuan rupiah)

DI = *disposable income* (dalam satuan rupiah), yaitu pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

IDIR = *Installment to Disposable Income Ratio* (dalam satuan rupiah)

Berikut langkah perhitungan analisa kredit :

**Table 1. Perhitungan Analisa Kredit**

| No | Keterangan                          |                       |
|----|-------------------------------------|-----------------------|
| 1  | Pendapatan usaha/sales/omset        |                       |
| 2  | Harga pokok penjualan/HPP           |                       |
| 3  | Sewa/kontrak                        |                       |
| 4  | Gaji pegawai                        |                       |
| 5  | Listrik,air,telepon                 |                       |
| 6  | Transportasi                        |                       |
| 7  | Biaya lainnya                       |                       |
| 8  | Biaya usaha                         | = 4+5+6+7             |
| 9  | Keuntungan usaha                    | = 1-2-8               |
| 10 | Penghasilan lainnya                 |                       |
| 11 | Total Penghasilan                   | = 9+10                |
| 12 | Belanja rumah tangga                |                       |
| 13 | Sewa/kontrak rumah                  |                       |
| 14 | Pendidikan                          |                       |
| 15 | Listrik,air,telepon                 |                       |
| 16 | Transportasi                        |                       |
| 17 | Biaya lainnya                       |                       |
| 18 | Biaya rumah tangga                  | = 12+13+14+15+16+17   |
| 19 | Sisa penghasilan                    | = 11-18               |
| 20 | Angsuran kredit saat ini            |                       |
| 21 | Angsuran kredit yang akan diberikan |                       |
| 22 | Disposable Income/DI                | = 19-20-21            |
|    | IDIR                                | = (20+21) / 22 * 100% |

Catatan :

Calon debitur mikro pada umumnya tidak memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. DI adalah "Uang sisa" dari sisa penghasilan setelah dikurangi biaya usaha, biaya rumah tangga, angsuran kredit saat ini dan angsuran kredit yang akan diberikan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Untuk memutuskan plafon kredit atau pinjaman dari calon nasabah, salah satu pertimbangan yang digunakan untuk menerima atau menolak permohonan kredit atau pinjaman dari calon nasabah, Bank melakukan analisa keuangan yaitu dengan metode Installment to Disposable Income Ratio (IDIR). Berikut dua contoh kasus perhitungan analisis kredit :

##### Kasus 1

Calon debitur X ingin mengajukan pinjaman kredit ke Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan dengan plafon pengajuan Rp 50.000.000,- yang bersangkutan mempunyai agunan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Cipeusing, Ds. Mandalamukti, Kec.Cikalongwetan, Kab.Bandung Barat, Prov.Jawa Barat. Calon debitur X mempunyai usaha toko material dengan omset 1 bulan sebesar Rp 724.876.442,- dengan biaya HPP Rp 660.000.000,- biaya listrik, air, dan telepon Rp 900.000,- biaya tenaga kerja Rp 15.000.000,- biaya lainnya Rp 700.000,- dan biaya rumah tangga Rp 5.000.000,-. Calon debitur X mempunyai pinjaman di bank A dengan angsuran sebesar Rp 2.600.000,-/bulan, kemudian pinjaman di bank B angsuran sebesar Rp 4.000.000,-/bulan, pinjaman di bank C angsuran sebesar Rp 4.800.000,-/bulan, pinjaman di bank D angsuran sebesar Rp 780.000,-/bulan, pinjaman di bank E angsuran sebesar Rp 75.000,-/bulan dan pinjaman di bank F angsuran sebesar Rp 4.600.000,-/bulan. Informasi tambahan : persediaan barang dagang Rp 672.000.000,- piutang dagang Rp 45.000.000,-. Bunga dari Bank bjb sebesar 21,20% dengan jangka waktu 3 tahun. Perhitungan analisis kredit :

**Table 2. Perhitungan Analisa Kredit**

| No | Keterangan                          | Rp                    | Rp          |
|----|-------------------------------------|-----------------------|-------------|
| 1  | Pendapatan usaha/sales/omset        | 724.876.442           | -           |
| 2  | Harga pokok penjualan/HPP           | -                     | 660.000.000 |
| 3  | Sewa/kontrak                        | -                     | -           |
| 4  | Gaji pegawai                        | -                     | 15.000.000  |
| 5  | Listrik,air,telepon                 | -                     | 900.000     |
| 6  | Transportasi                        | -                     | -           |
| 7  | Biaya lainnya                       | -                     | 700.000     |
| 8  | Biaya usaha                         | = 4+5+6+7             | 16.600.000  |
| 9  | Keuntungan usaha                    | = 1-2-8               | 48.276.442  |
| 10 | Penghasilan lainnya                 | -                     | -           |
| 11 | Total Penghasilan                   | = 9+10                | 48.276.442  |
| 12 | Belanja rumah tangga                | -                     | -           |
| 13 | Sewa/kontrak rumah                  | -                     | -           |
| 14 | Pendidikan                          | -                     | -           |
| 15 | Listrik,air,telepon                 | -                     | -           |
| 16 | Transportasi                        | -                     | -           |
| 17 | Biaya lainnya                       | -                     | -           |
| 18 | Biaya rumah tangga                  | = 12+13+14+15+16+17   | 5.000.000   |
| 19 | Sisa penghasilan                    | = 11-18               | 43.276.442  |
| 20 | Angsuran kredit saat ini            | -                     | 16.855.000  |
| 21 | Angsuran kredit yang akan diberikan | -                     | 2.301.667   |
| 22 | Disposable Income/DI                | = 19-20-21            | 24.119.775  |
|    | IDIR                                | = (20+21) / 22 * 100% | 79,42%      |

Analisis proses pemberian kredit dilakukan bagi debitur yang ingin mengajukan kredit pada PT Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan dan dilakukan sesuai prosedur yang bank sebagai kreditur. Hasil dari analisis tersebut dapat dijadikan acuan bagi kreditur untuk

menentukan layak atau tidaknya pemberian kredit. Keputusan kredit yang diambil memerlukan pemikiran dan penjelasan yang masuk akal untuk memutuskan apakah kredit tersebut layak diberikan kepada debitur sebagai berikut : Toko Material

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan pemberian kredit pada kasus calon debitur X yang diputuskan oleh Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan yaitu memutuskan bahwa permohonan kredit diterima dilihat dari persentase yang diperoleh 79,42% tidak melebihi batas maksimum 80%. Dilihat dari pendapatan bersih yang diterima setiap bulan dapat mengcover angsuran setiap bulannya. Dilihat dari harta yang dijadikan sebagai jaminan cukup memberikan nilai harga pasar yang mendukung tingkat pengembalian kredit, apabila debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya maka jaminan merupakan faktor penting dalam pelunasan utang.

## Kasus 2

Calon debitur Y ingin mengajukan pinjaman kredit ke Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan dengan plafon pengajuan Rp 50.000.000,-. Calon debitur Y mempunyai usaha jual beli kayu bakar dengan omset 1 bulan sebesar Rp 29.025.000,- dengan biaya HPP Rp 22.059.000,- biaya listrik, air, dan telepon Rp 240.000,- biaya tenaga kerja Rp 1.600.000,- biaya lainnya Rp 700.000,- dan biaya rumah tangga Rp 2.000.000,-. Informasi tambahan : persediaan barang dagang Rp 35.000.000,-. Bunga dari Bank bjb sebesar 21,20% dengan jangka waktu 3 tahun.

Perhitungan Analisis Kredit :

**Table 3. Perhitungan Analisa Kredit**

| No | Keterangan                             | Rp              | Rp         |
|----|----------------------------------------|-----------------|------------|
| 1  | Pendapatan usaha/sales/omset           | 29.025.000      | -          |
| 2  | Harga pokok penjualan/HPP              | -               | 22.059.000 |
| 3  | Sewa/kontrak                           | -               | -          |
| 4  | Gaji pegawai                           | -               | 1.600.000  |
| 5  | Listrik,air,telepon                    | -               | 240.000    |
| 6  | Transportasi                           | -               | -          |
| 7  | Biaya lainnya                          | -               | 700.000    |
| 8  | Biaya usaha = 4+5+6+7                  | -               | 2.540.000  |
| 9  | Keuntungan usaha = 1-2-8               | 4.426.000       | -          |
| 10 | Penghasilan lainnya                    | -               | -          |
| 11 | Total Penghasilan = 9+10               | 4.426.000       | -          |
| 12 | Belanja rumah tangga                   | -               | -          |
| 13 | Sewa/kontrak rumah                     | -               | -          |
| 14 | Pendidikan                             | -               | -          |
| 15 | Listrik,air,telepon                    | -               | -          |
| 16 | Transportasi                           | -               | -          |
| 17 | Biaya lainnya                          | -               | -          |
| 18 | Biaya rumah tangga = 12+13+14+15+16+17 | -               | 2.000.000  |
| 19 | Sisa penghasilan = 11-18               | 2.426.000       | -          |
| 20 | Angsuran kredit saat ini               | -               | -          |
| 21 | Angsuran kredit yang akan diberikan    | -               | 2.301.667  |
| 22 | Disposable Income/DI = 19-20-21        | 124.333         | -          |
|    | <b>IDIR = (20+21) / 22 * 100%</b>      | <b>1851,21%</b> | -          |

Analisis proses pemberian kredit dilakukan pada debitur yang ingin mengajukan kredit pada PT Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan dilakukan sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh pihak bank selaku pihak kreditur. Hasil dari analisis tersebut dapat dijadikan referensi bagi kreditur guna mengambil keputusan layak atau tidak kredit diberikan. Keputusan kredit yang diambil membutuhkan suatu pertimbangan dan alasan-alasan yang tepat dalam menentukan layak atau tidaknya kredit diberikan kepada debitur dapat dijelaskan sebagai berikut : Usaha Jual Beli Kayu Bakar

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan pemberian kredit pada kasus calon debitur Y oleh Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan yaitu memutuskan bahwa permohonan kreditnya tidak sesuai dengan ketentuan Installment to Disposable Income Ratio (IDIR) dilihat dari persentase yang diperoleh 1851,21% melebihi batas maksimum 80%. Tetapi pihak Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan memberikan rekomendasi dengan menurunkan plafon yang diajukan pemohon sehingga persentase yang diperoleh tidak melebihi batas maksimum 80%.

### Implementasi Sistem Penilaian Kredit Mikro Utama

Formulir penilaian kredit mikro utama adalah formulir yang digunakan untuk mengimputkan data pemohon, serta digunakan untuk data penilaian kriteria pemohon. System informasi analisis kredit adalah sebagai berikut :

#### Kasus 1

Gambar 1. Form Verifikasi dan Observasi Sales

Gambar 2. Analisa Kredit

**HASIL ANALISA**

0010/NAU/2027-086/7/2021

**TUJUAN PEMINJAMAN**

Tujuan Pembiayaan

1. Modal Kerja Penambahan Persewaan Barang
- 2.
- 3.

**Ringkasan Pembiayaan**

| Facilities   | Plafond Pembiayaan   | Jangka Waktu | Skema Kredit                               | Suku Bunga Anuitas | Angsuran            |
|--------------|----------------------|--------------|--------------------------------------------|--------------------|---------------------|
| Modal Kerja  | Rp 50.000.000        | 36           | KMS - KMS Mikro Utama Anuitas - New (+10%) | 21,30%             | Rp 2.301.667        |
|              |                      |              |                                            | 0,00%              |                     |
|              |                      |              |                                            | 0,00%              |                     |
| <b>Total</b> | <b>Rp 50.000.000</b> |              |                                            |                    | <b>Rp 2.301.667</b> |

**ANALISA USAHA**

Usaha yang dibayai sesuai target market UMKM

Lokasi usaha masuk dalam radius / zoning cabang

Usaha sudah berjalan > 2 tahun

Usaha milik Calon Debitur / Debitur Sendiri

Kepemilikan Tempat Usaha

Lama menempati lokasi Usaha saat ini

Debitur tidak termasuk dalam daftar hitam / Blacklist BI

Debitur termasuk dalam kolektibilitas 1 ( lancar) pada saat pengajuan kredit

**ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR (Berdasarkan Perumahan Kredit)**

|                                         |             |
|-----------------------------------------|-------------|
| Pendapatan Usaha / Sales                | 724.876.442 |
| Harga Pokok Penjualan                   | 600.000.000 |
| Pengeluaran Usaha                       | 16.600.000  |
| Penghasilan Lainnya                     | -           |
| Total Pengeluaran Rumah Tangga          | 5.000.000   |
| Total Angsuran Pinjaman Saat ini        | 16.851.000  |
| Kewajiban Usaha                         | 48.276.442  |
| Total Penghasilan                       | 49.276.442  |
| Sisa Penghasilan                        | 49.276.442  |
| Rekomendasi Angsuran Pinjaman Baru      | 3.361.667   |
| Disposable Income                       | 24.119.775  |
| Installment to Disposable Income (IDIR) | 79,42%      |
| Gross Profit Margin (GPM)               | 8,95        |
| Net Operating Profit (NOP)              | 6,66        |
| Penghasilan Lainnya (PL)                | 0,00        |
| Net Income (NI)                         | 5,97        |
| Pengeluaran Rumah Tangga (PRT)          | 10,36       |

**ANALISA AGUNAN**

| No              | Jenis Agunan                            | Nilai Pasar | LTV Maximum | Keterangan           |
|-----------------|-----------------------------------------|-------------|-------------|----------------------|
| 1               | Tanah dan/atau Bangunan/Ruko berupa IMB | -           | 90%         | STOP!! Agunan Kurang |
| 2               |                                         |             |             |                      |
| 3               |                                         |             |             |                      |
| 4               |                                         |             |             |                      |
| 5               |                                         |             |             |                      |
| Nilai Likuidasi |                                         | -           |             |                      |

Catatan

perml

**NILAI ANALISA HASIL REKOMENDASI**

| Model Kerja | Plafond Modal Kerja (Rp) | Jk Waktu (bulan) | Skema Kredit                        | Suku Bunga Anuitas | Angsuran     |
|-------------|--------------------------|------------------|-------------------------------------|--------------------|--------------|
| Modal Kerja | Rp 50.000.000,00         | 36               | KMS - KMS Mikro Utama Anuitas - New | 21,30%             | Rp 2.301.667 |

**Revisi Revisi**

| Revisi Revisi | Saldo | Jk Waktu (bulan) | Saldo | Suku Bunga Anuitas | Angsuran | % sal |
|---------------|-------|------------------|-------|--------------------|----------|-------|
| Revisi Revisi | 0,00  | 0,00%            | Rp    | -                  | 0%       |       |
| Revisi Revisi | 0,00  | 0,00%            | Rp    | -                  | 0%       |       |
| Revisi Revisi | 0,00  | 0,00%            | Rp    | -                  | 0%       |       |
| Revisi Revisi | 0,00  | 0,00%            | Rp    | -                  | 0%       |       |

**Revisi Revisi**

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| Pendapatan Usaha / Sales               | 724.876.442 |
| Harga Pokok Penjualan                  | 600.000.000 |
| Pengeluaran Usaha                      | 16.600.000  |
| Penghasilan Lainnya                    | -           |
| Total Pengeluaran Rumah Tangga         | 5.000.000   |
| Total Angsuran Pinjaman Saat ini       | 16.851.000  |
| Kewajiban Usaha                        | 48.276.442  |
| Total Penghasilan                      | 49.276.442  |
| Sisa Penghasilan                       | 49.276.442  |
| Rekomendasi Angsuran Pinjaman Baru     | 3.361.667   |
| Disposable Income                      | 24.119.775  |
| Installment to Disposable Income Ratio | 79,42%      |
| Gross Profit Margin (GPM)              | 8,95        |
| Net Operating Profit (NOP)             | 6,66        |
| Penghasilan Lainnya (PL)               | 0,00        |
| Net Income (NI)                        | 5,97        |
| Pengeluaran Rumah Tangga (PRT)         | 10,36       |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |

**Revisi Revisi**

|               |      |       |    |   |    |
|---------------|------|-------|----|---|----|
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% | Rp | - | 0% |
| Revisi Revisi | 0,00 | 0,00% |    |   |    |



## Kasus 2

Gambar 4. Form Verifikasi dan Observasi Sales

| INFORMASI OMSET          |                                  |
|--------------------------|----------------------------------|
| Omset dari               | I. WAWANCARA Rp. 68.400.000      |
|                          | II. OBSERVASI Rp. 29.025.000     |
|                          | III. DATA/CATATAN Rp. -          |
| Nilai Omset Yang Diambil | Rp. 29.025.000                   |
| Dasar Pertimbangan       | lebih mencerminkan usaha pemohon |

| INFORMASI GPM (Gross Profit Margin)                             |                          |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------|
| %GPM dari                                                       | I. WAWANCARA : 30%       |
|                                                                 | II. OBSERVASI : 24%      |
|                                                                 | III. STANDAR MAKS. : 24% |
| Nilai GPM yang diambil nilai GPM terendah diantara GPM I dan II | 24%                      |
| Harga Pokok Pembelian (HPP)                                     | Rp. 22.058.000           |

| INFORMASI BIAYA USAHA         |               |
|-------------------------------|---------------|
| 1. Biaya Tenaga Kerja         | Rp. 1.600.000 |
| 2. Biaya Listrik Tempat Usaha | Rp. 150.000   |
| 3. Biaya Air Tempat Usaha     | Rp. 90.000    |
| 4. Biaya Telepon Tempat Usaha | Rp. 0         |
| 5. Biaya HP                   | Rp. 200.000   |
| 6. Biaya Retribusi            | Rp. 500.000   |
| Total Biaya Usaha             | Rp. 2.540.000 |

| INFORMASI BIAYA RUMAH TANGGA                                                               |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. Wawancara (Total Biaya RT)                                                              | Rp. 1.500.000 |
| 2. Biaya Rumah Tangga Keseluruhan                                                          | Rp. 442.600   |
| 50% dari Keuntungan Usaha Bersih                                                           |               |
| 3. Hasil verifikasi (Total Biaya RT)                                                       | Rp. 2.000.000 |
| Biaya Rumah Tangga yang diambil adalah biaya RT tertinggi diantara total biaya RT 1, 2 & 3 | Rp. 2.000.000 |

| INFORMASI KOMPONEN MODAL KERJA    |                |
|-----------------------------------|----------------|
| 1 Jumlah Persediaan (Stok Barang) | Rp. 35.000.000 |
| 2 Jumlah Piutang                  | Rp. -          |
| 3 Jumlah Hutang                   | Rp. -          |

Gambar 5. Analisa Kredit



**HASIL ANALISA**  
0016/NMU/DST-0802/2021

---

### TUGAS PEMINJAMAN

Tujuan Peminjaman

- Modal Kerja Penambahan Permodalan Barang
- 
- 

Rincian Fasilitas

| Fasilitas    | Pfased Pemohonan        | Jangka Waktu | Sistem Kredit                             | Besaran Persentase | Angsuran               |
|--------------|-------------------------|--------------|-------------------------------------------|--------------------|------------------------|
| Modal Kerja  | Rp. 50.000.000,-        | 36           | KMB / KMR Mikro Utama Anuitas - New (H20) | 21,20%             | Rp. 2.304.126,-        |
|              |                         |              |                                           | 0,00%              |                        |
|              |                         |              |                                           | 0,00%              |                        |
| <b>Total</b> | <b>Rp. 50.000.000,-</b> |              |                                           |                    | <b>Rp. 2.304.126,-</b> |

  

### ANALISA USAHA

Usaha yang dibayal sesuai target market UMKM

|                                                                           |               |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Lokasi usaha misal dalam radius / zoning cabang                           | Ya            |
| Usaha sudah berjalan > 2 tahun                                            | Ya            |
| Usaha milik Calon Debitur / Debitur Sendiri                               | Ya            |
| Keberhasilan Tempat Usaha                                                 | Masih Debitur |
| Lama menempel lokasi Usaha saat ini                                       | < 1 %         |
| Dalam tempo 12 termaada dalam daftar bisnis / Blacklist B                 | Ya            |
| Debitur termasuk dalam kolaborasi L (lancar) pada saat peminjangan kredit | Ya            |

  

### ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR (Berdasarkan Pemohonan Kredit)

|                                                  |                |
|--------------------------------------------------|----------------|
| Pendapatan Usaha / Sales                         | 29.025.000,-   |
| Harga Pokok Penjualan                            | 22.559.000,-   |
| Pengeluaran Usaha                                | 2.540.000,-    |
| Penghasilan Lainnya                              | -              |
| Total Pengeluaran Rumah Tangga                   | 2.000.000,-    |
| Total Angsuran Pinjaman Saat ini                 | -              |
| Keuntungan Usaha                                 | 4.426.000,-    |
| Total Penghasilan                                | 4.426.000,-    |
| Sisa Penghasilan                                 | 2.426.000,-    |
| Akumulasi Angsuran Pinjaman Baru                 | 2.304.126,-    |
| Disposable Income                                | 124.333,-      |
| Installment to Disposable Income ( <b>IDIR</b> ) | <b>189,12%</b> |
| Gross Profit Margin (GPM)                        | 24,00%         |
| Net Operating Profit (NOP)                       | 15,25%         |
| Penghasilan Lainnya (PL)                         | 0,00%          |
| Net income (NI)                                  | 8,36%          |
| Pengeluaran Rumah Tangga (PRT)                   | 45,15%         |

  

### ANALISA AGUNGAN

| No                     | Jenis Agunan | Nilai Pasar | ITV Maksimum | Keterangan                  |
|------------------------|--------------|-------------|--------------|-----------------------------|
| 1.                     |              |             |              | <b>STOPII Agunan Kurang</b> |
| 2.                     |              |             |              |                             |
| 3.                     |              |             |              |                             |
| 4.                     |              |             |              |                             |
| 5.                     |              |             |              |                             |
| <b>Nilai Likuidasi</b> |              | -           |              |                             |

Catatan:

pend

  

### NILAI ANALISA HASIL REKOMENDASI

Model Kerja

| Fasilitas Model Kerja (Rp) | Jl Waktu (bulan) | Sistem Kredit                       | Suku Bunga Anuitas | Angsuran        |
|----------------------------|------------------|-------------------------------------|--------------------|-----------------|
| Rp. 23.000.000,00          | 36               | KMB / KMR Mikro Utama Anuitas - New | 21,20%             | Rp. 1.058.752,- |

Investisi

| Besaran tabungan investasi (Rp) | Status Investasi | Sifat Pinjamang                | Sistem Kredit | Suku Bunga Anuitas | Angsuran | % Leverage |
|---------------------------------|------------------|--------------------------------|---------------|--------------------|----------|------------|
|                                 | (Jl Waktu)       |                                |               | 0,00%              | Rp. --   | 0%         |
|                                 |                  |                                |               | 0,00%              | Rp. --   | 0%         |
| <b>Rp. --</b>                   | <b>--</b>        | <b>-- Total Bank Financing</b> |               | 0,00%              | Rp. --   | 0%         |

  

|                                        |               |
|----------------------------------------|---------------|
| Pendapatan Usaha / Sales               | 29.025.000,-  |
| Harga Pokok Penjualan                  | 22.559.000,-  |
| Pengeluaran Usaha                      | 2.540.000,-   |
| Penghasilan Lainnya                    | -             |
| Total Pengeluaran Rumah Tangga         | 2.000.000,-   |
| Total Angsuran Pinjaman Saat ini       | -             |
| Keuntungan Usaha                       | 4.426.000,-   |
| Total Penghasilan                      | 4.426.000,-   |
| Sisa Penghasilan                       | 2.426.000,-   |
| Akumulasi Angsuran Pinjaman Baru       | 1.058.752,-   |
| Disposable Income                      | 1.367.233,-   |
| Installment to Disposable Income Ratio | <b>77,48%</b> |
| Gross Profit Margin (GPM)              | 24,00%        |
| Net Operating Profit (NOP)             | 15,25%        |
| Penghasilan Lainnya (PL)               | 0,00%         |
| Net income (NI)                        | 8,36%         |
| Pengeluaran Rumah Tangga (PRT)         | 45,15%        |

**Rekomendasi Model Kerja**

|                                     |       |                     |
|-------------------------------------|-------|---------------------|
| Perputaran Putusan Dagang           | 0,00  | hari                |
| Perputaran Persediaan Barang        | 47,63 | hari                |
| Perputaran Hutang Dagang            | 0,00  | hari                |
| Perputaran Modal Kerja              | 47,63 |                     |
| <b>Revolusi Modal Kerja Normal</b>  |       | <b>35.000.000,-</b> |
| Model kerja yang dibayai bank/KRMB  |       |                     |
| Max. Model Kerja yang dapat dibayai |       | 35.000.000,-        |

  

| TTD Manager Bisnis | TTD Peminjam KCP | TTD Account Officer |
|--------------------|------------------|---------------------|
|                    |                  |                     |

### Gambar 6. Hasil Analisa

Berdasarkan form diatas dapat disimpulkan bahwa pengajuan debitur Y dilihat dari nilai IDIR nya tidak sesuai dengan ketentuan karena melebihi 80% yakni 1851,21%. Sehingga pihak Bank memberikan rekomendasi dengan menurunkan plafon yang diajukan pemohon sehingga persentase yang diperoleh tidak melebihi batas maksimum 80%.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan pemberian Kredit Mikro Utama (KMU) pada Bank bjb Kantor Cabang Pembantu Cikalongwetan dibangun berdasarkan metode Installment to Disposable Income Ratio (IDIR) yang ditentukan oleh Bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable- variabel yang terdapat dalam rasio IDIR saling mempengaruhi dalam menentukan layak atau tidaknya suatu usaha atau calon debitur untuk dibiaya oleh Bank dan dapat memperoleh pinjaman diajukan.

Berdasarkan kasus debitur X total IDIR berada pada angka 79,42% menunjukkan bahwa angka tersebut tidak melebihi batas maksimum IDIR yang ditentukan Bank yaitu sebesar 80%, sehingga permohonan debitur tersebut diterima. Sedangkan berdasarkan kasus debitur Y total IDIR berada pada angka 1851,21% menunjukkan bahwa angka tersebut melebihi batas maksimum IDIR yang ditentukan Bank sebesar 80%, sehingga pihak Bank memberi rekomendasi dengan menurunkan plafon yang diajukan pemohon sehingga persentase yang diperoleh tidak melebihi batas maksimum 80%.

### Daftar Pustaka

- Equipment, P., Province, S., Province, S., & Province, G. (2021). *Analisis Pemberian Kredit Usaha Mikro Oleh Pt Bank Mandiri Unit Pasar Lama Banjarmasin*.
- Febrianto, W. (2015). *Pengaruh Installment To Disposable Income Ratio Dalam Mempertimbangkan Permohonan Kredit Terhadap Risiko Gagal Bayar Calon Debitur Pada Pt Bank "X."*
- Harsiti, H., & Roikotuljanah, R. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Mikro Utama Pada Pt.Bank Bjb Kcp Cikande Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *Jsii (Jurnal Sistem Informasi)*, 1(1). <https://doi.org/10.30656/Jsii.V1i0.77>
- Hrp Putra, A., & Saraswati, D. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*.
- Rumahorbo, S. (2019). *Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan Terhadap Laba Bersih Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk*.
- Siagian Onny, A. (2021). *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan Pengertian, Tujuan, Dan Fungsinya*.
- Simanjuntak Maryati, T. (2019). *Analisis Penilaian Jaminan Kredit Dalam Memutuskan Pemberian Kredit Mikro Utama Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk*.